



**PENGARUH PERSEPSI PENGETAHUAN PERPAJAKAN,  
PEMAHAMAN PERPAJAKAN, KESADARAN, TARIF PAJAK DAN  
SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG  
PRIBADI PEMILIK UMKM  
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal)**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Indri Widia Rahmawati**

**NPM : 4316500079**

**Diajukan Kepada :**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

**2020**



**PENGARUH PERSEPSI PENGETAHUAN PERPAJAKAN,  
PEMAHAMAN PERPAJAKAN, KESADARAN, TARIF PAJAK DAN  
SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG  
PRIBADI PEMILIK UMKM  
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal)**

**Skripsi**

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Pada

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

**Oleh**

**Indri Widia Rahmawati**

**NPM : 4316500079**

Diajukan Kepada :

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

**2020**



**PENGARUH PERSEPSI PENGETAHUAN PERPAJAKAN,  
PEMAHAMAN PERPAJAKAN, KESADARAN, TARIF PAJAK DAN  
SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG  
PRIBADI PEMILIK UMKM  
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Indri Widia Rahmawati**

**NPM : 4316500079**

**Disetujui Untuk Ujian Skripsi**

**Tanggal : 18 Juli 2020**

**Dosen Pembimbing I**

**Sumarno, S.E., Msi**  
NIDN. 8850811965

**Dosen Pembimbing II**

**Teguh Budi Raharjo, S.E. MM**  
NIDN. 19461551976

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Akuntansi**

**Aminul Fajri, SE., M.Si., Akt**

NIDN. 0602037002

**Pengesahan Skripsi**

Nama : Indri Widia Rahmawati

NPM : 4316500079

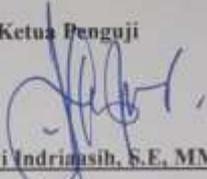
Judul : PENGARUH PERSEPSI PENGETAHUAN  
PERPAJAKAN, PEMAHAMAN PERPAJAKAN, KESADARAN, TARIF  
PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
ORANG PRIBADI PEMILIK UMKM (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak  
Pratama Tegal)

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian skripsi, yang dilaksanakan pada:

Hari :

Tanggal :

**Ketua Penguji**



**Dr. Dewi Indriansih, S.E., MM**

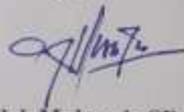
NIDN. 0616058002

**Penguji I**



**Sumarno, S.E., Msi**  
NIDN. 8850811965

**Penguji II**



**Abdullah Mubarak, SE, MM, Akt**  
NIDN. 19461551976

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Akuntansi**



**Aminul Fajri, SE., M.Si., Akt**

NIDN. 0602037002

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Semua akan terasa berharga ketika kita sudah merasa kehilangan”**

**(Indri Widia Rahmawati)**

## **PERSEMBAHAN SKRIPSI**

1. Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan disetiap jalan yang kuambil, selalu memberi nikmat, karunia serta hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Keluarga saya dan Ibu saya tercinta Elis Widiastuti yang senantiasa mendoakan, mendukung dan memberikan semangat untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
3. Game Free fire dan teman mabar saya yang selalu menghiburku dikala saya sudah terlalu penat mengerjakan skripsi ini.
4. Sahabat ter-the best yaitu Indra Kurniawan Setiya Negara yang telah melibatkan dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Kekasihku tercinta yaitu Yusuf Maulana yang selalu memberi semangat kepada saya disetiap harinya.
6. Bapak kos yang telah menyediakan Wi-Fi sehingga saya bisa lancar internetan dalam mengerjakan skripsi ini.

## **PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Indri Widia Rahmawati

NPM : 4316500079

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**“Pengaruh Persepsi Pengetahuan Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran, Tarif Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik UMKM (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal)”**

1. Merupakan hasil karya sendiri, dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan /atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan yang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Saya mengizinkan untuk dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab.

Tegal, Juli 2020

Yang menyatakan,

Indri Widia Rahmawati

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan perpajakan, pemahaman perpajakan, kesadaran perpajakan, tarif pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak umkm.

Data yang digunakan adalah data primer melalui kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah 36.202 Unit. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 UMKM. Teknik pengumpulan data sampel menggunakan teknik random sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik analisis regresi berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja umkm industri logam dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Variabel pemahaman perpajakan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja umkm industri logam dengan nilai signifikan sebesar 0,691. Variabel kesadaran perpajakan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja umkm industri logam dengan nilai signifikan sebesar 0,048. Variabel tarif pajak tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja umkm industri logam dengan nilai signifikan sebesar 0,178. Variabel sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja umkm industri logam dengan nilai signifikan sebesar 0,701.

**Kata Kunci : pengetahuan perpajakan, pemahaman perpajakan, kesadaran perpajakan, tarif pajak, sanksi pajak, kepatuhan wajib pajak umkm**

### ***ABSTRACT***

This study aims to determine whether there is an influence of tax knowledge, tax understanding, tax awareness, tax rates and tax sanctions on umkm taxpayer compliance.

The data used are primary data through questionnaires. The population in this study was 36,202 units. The sample in this study was 100 MSMEs. The technique of collecting sample data uses random sampling techniques. The data analysis method used in this study uses descriptive statistical tests, instrument validity tests, instrument reliability tests, class assumptions test multiple regression analysis, hypothesis testing and determinant coefficients.

The results showed that the taxation knowledge variable had a partially significant effect on the performance of the metal industry community with a significant value of 0,000. The taxation understanding variable does not have a significant significant effect on the performance of the metal industry umkm with a significant value of 0.691. The tax awareness variable does not have a significant effect partially on the performance of the metal industry umkm with a significant value of 0.048. The tax rate variable has no significant effect partially on the performance of the metal industry umkm with a significant value of 0.178. The tax sanction variable does not have a significant effect partially on the performance of the metal industry umkm with a significant value of 0.701.

**Keywords: taxation knowledge, understanding of taxation, tax awareness, tax rates, tax sanctions, umkm taxpayer compliance.**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi dengan judul “PENGARUH PERSEPSI PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PEMAHAMAN PERPAJAKAN, KESADARAN, TARIF PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PEMILIK UMKM (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal)”.

Tujuan dari penyusunan proposal penelitian untuk skripsi ini adalah sebagai persyaratan untuk mengikuti seminar proposal pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Pancasakti Tegal yang dilanjutkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi,

Penulis menyadari bahwa dari awal proses hingga terselesainya proposal skripsi ini tidak lepas dari segala bantuan, bimbingan, dorongan, serta do’a dari berbagai pihak, maka untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M., Ak. C.A Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Bapak Aminul Fajri, S.E., M.Si., Akt. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pancasakti Tegal.
3. Bapak Sumarno, S.E, M.Si Selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan selalu memberikan bimbingan, nasehat dan dukunganya dengan sabar selama penulis menyelesaikan proposal skripsi ini

4. Bapak Teguh Budi Raharjo, SE, M.M selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan selalu memberikan bimbingan, nasehat dan dukungannya dengan sabar selama penulis menyelesaikan proposal skripsi ini
5. Ibu dan Keluarga saya yang telah memberikan dukungan berupa kasih sayang dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
6. Teman saya yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk cepat menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kelalaian dan keterbatasan waktu, tenaga juga kemampuan dalam penyusunan proposal skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penyusunan proposal skripsi ini.

Tegal,  
Penulis,

**Indri Widia Rahmawati**  
**NPM. 4316500079**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Wajib Pajak .....	8
2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	8
3. Pengetahuan Pajak.....	9
4. Kepatuhan Perpajakan .....	13
5. Pemahaman Perpajakan.....	15
6. Kesadaran Wajib Pajak.....	15
7. Tarif Pajak .....	18
8. Sanksi Pajak .....	19
B. Studi Penelitian Terdahulu.....	21

C. Kerangka Pemikiran Konseptual .....	24
D. Perumusan Hipotesis .....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Pemilihan Metode .....	26
B. Lokasi Penelitian .....	26
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	26
D. Definisi Konseptual dan Operasional.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Pengolahan Data .....	32
G. Analisis Data dan Uji Hipotesis .....	32
1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	32
2. Uji Asumsi Klasik .....	33
a. Uji Normalitas .....	33
b. Uji Multikolonieritas .....	33
c. Uji Heterokedastisitas .....	34
3. Pengujian Hipotesis .....	34
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	34
b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	37
A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	37
B. Hasil Penelitian .....	39
1. Deskriptif Data .....	39
2. Gambaran Identitas Responden.....	40
3. Statistik Deskriptif.....	41
4. Hasil Uji Kualitas Data.....	43
a. Hasil Uji Validitas .....	43
b. Hasil Uji Reliabilitas.....	45
5. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	46
a. Hasil Uji Normalitas .....	46
b. Hasil Uji Multikolinearitas .....	47
c. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	49

6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	50
7. Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	52
8. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	55
C. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
C. Keterbatasan Penelitian.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>Kuesioner Penelitian .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Variabel Definisi Operasional.....	31
2. Distribusi Penyebaran Kuesioner.....	39
3. Karakteristik Responden .....	40
4. Statistik Deskriptif .....	41
5. Hasil Uji Validitas.....	43
6. Uji Reliabilitas .....	45
7. Uji Normalitas .....	47
8. Uji Multikolinearitas .....	48
9. Regresi Linier berganda .....	50
10. Uji Parsial (Uji t).....	53
11. Uji Koefisien Determinasi .....	55

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Pemikiran Konseptual.....	24
2. Uji Heterokedastisitas .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
KUESIONER .....	67
TABULASI JAWABAN RESPONDEN.....	71
Uji Validitas .....	89
Uji Reliabilitas .....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu target utama pemerintah yang dijadikan sumber pendapatan negara adalah pajak. Tidak sedikit dana yang dibutuhkan untuk menjalankan pemerintahan dan pembangunan. Maka, salah satu cara untuk memperoleh dana yaitu dengan pemungutan pajak. Karena pajak bersifat fleksibel maka pajak bisa diartikan penerimaan dana yang paling handal dan aman juga lebih mudah dipengaruhi melalui kebijakan negara yang bersangkutan.

Sejak tahun 2013 pemerintah mulai menyoroti sektor UMKM di Indonesia yang mulai tumbuh dengan pesat. Langkah awal yang pemerintah lakukan untuk meningkatkan penerimaan pajak sektor UMKM dengan menetapkan tarif pajak final UMKM sebesar 1% pada PP No 46 Tahun 2013. Penetapan tarif 1% tersebut berjalan tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan pemerintah karena beberapa wajib pajak UMKM yang tidak membayar pajak setiap bulannya. Wajib pajak akan memenuhi kewajibannya apabila wajib pajak tersebut memahami dan menyadari dengan adanya ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang ada di Indonesia. Di Indonesia, belum semua wajib pajak memiliki pengetahuan dan memahami perpajakan secara baik. Hal ini dapat dilihat dari wajib pajak belum memahami SPT Tahunan. Wajib pajak masih melakukan kesalahan dalam pengisian SPT Tahunan padahal KPP sudah menyediakan buku

panduan yang akan memudahkan wajib pajak dalam mengisi SPT Tahunan.

Pemahaman perpajakan diperlukan untuk

Memudahkan wajib pajak dalam mematuhi kewajiban perpajakannya. Pemahaman perpajakan meliputi perhitungan pajak, penyetoran pajak, pelaporan pajak, dan pengisian SPT. Semua itu dapat dilakukan oleh wajib pajak secara mudah jika wajib pajak memiliki pemahaman tentang perpajakan yang berlaku.

Salah satu kelemahan wajib pajak UMKM adalah rendahnya pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan. Kelemahan inilah yang bisa memengaruhi wajib pajak UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Ada beberapa perubahan terkait peraturan pemerintah no 23 tahun 2018 tentang wajib pajak UMKM. Tentunya wajib pajak UMKM harus memiliki pemahaman yang baik terkait peraturan tersebut terutama tentang penurunan tarif final 0.5%. Perubahan peraturan tersebut akan memudahkan wajib pajak UMKM dalam melakukan perhitungan dan pembayaran pajak setiap bulannya.

Adapun faktor lainnya yaitu tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM. Tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM masih terbilang rendah dan belum mencapai target penerimaan pajak negara. Rendahnya kepatuhan wajib pajak UMKM tentu saja menjadi permasalahan setiap tahunnya di kota Tegal. Pada tahun 2013, saat pertama kali diterapkannya tarif 1% tersebut, KPP Pratama Tegal mencatat penerimaan pajak terendah. Hingga Tahun 2019, masalah rendahnya kepatuhan pajak di Kota Tegal masih dialami hingga saat ini. Jumlah WP OP UMKM yang tercatat di KPP Pratama Tegal

per Desember 2019 mencapai 36.202 wajib pajak orang pribadi UMKM. Peningkatan jumlah UMKM tersebut tidak sejalan dengan kesadaran wajib pajak UMKM dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak.

Rendahnya kepatuhan wajib pajak UMKM tersebut mendorong pemerintah untuk membuat peraturan baru pada Juli 2018 bahwa tarif PPh Final UMKM diturunkan sebesar 0,5% dan perubahan tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018. Tentunya dengan penurunan tarif tersebut dapat memberikan keadilan bagi wajib pajak dan tidak mengakibatkan kerugian bagi wajib pajak yang memiliki omzet yang rendah.

Sanksi pajak adalah faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak. (Mardiasmo, 2018, hal. 86-88) menyebutkan sanksi perpajakan ialah suatu jaminan atas ketentuan perundang-undangan perpajakan dapat dipatuhi atau dijalani. Sanksi yang dikenakan diharapkan bisa meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM dapat patuh dalam membayar pajak apabila terdapat sanksi pajak yang tegas. Adanya sanksi pajak tersebut akan menumbuhkan niat Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakan setiap bulan.

Tarif pajak adalah persentase yang digunakan sebagai dasar dalam menghitung jumlah pajak yang harus disetor. Penurunan tarif Final UMKM dari 1% menjadi 0,5% menunjukkan bahwa tarif pajak merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kepatuhan WP UMKM.

Dari penelitian Febirizki Damayanty Prawagis terdapat persepsi tarif pajak dan sanksi pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak. Maka saya sebagai penulis untuk penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PEMAHAMAN PERPAJAKAN, KESADARAN, TARIF PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PEMILIK UMKM”**

**(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal)**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut, maka peneliti ingin meneliti pengaruh pengetahuan pajak, pemahaman perpajakan, kesadaran perpajakan, tarif pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada latarbelakang tersebut, jadi rumusan masalah pada penelitian kali ini yaitu;

- a. Apakah pengetahuan pajak memengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM?;
- b. Apakah pemahaman perpajakan memengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM?;
- c. Apakah kesadaran perpajakan memengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM?

- d. Apakah tarif perpajakan memengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM?
- e. Apakah sanksi perpajakan memengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM?

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah ini menjelaskan tentang batasan-batasan dari permasalahan dalam penelitian ini, misalnya hal-hal yang tidak dibahas atau diteliti, lingkungan yang dibahas atau ditentukan sebagai batasan, batasan data atau jumlah materi yang melingkupi dari penelitian ini. Dalam penelitian ini batasan masalahnya adalah objek penelitian yang meliputi Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Tegal.

### **D. Tujuan Penelitian**

Terkait dengan rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini, beberapa tujuan yang ingin didapatkan yaitu:

- a. Mendapatkan bukti empiris dari pengujian pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM;
- b. Mendapatkan bukti empiris dari pengujian pengaruh pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM;
- c. Mendapatkan bukti empiris dari pengujian pengaruh kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM;

- d. Mendapatkan bukti empiris dari pengujian pengaruh tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM;
- e. Mendapatkan bukti empiris dari pengujian pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat teoritis dan praktis yang bisa didapat yaitu;

##### **a. Manfaat teoritis,**

Penelitian ini dapat mendukung theory of planned behavior terkait hasil empiris dari penelitian ini dan pengujian ini diharapkan agar dapat meningkatkan wawasan serta ilmu pengetahuan sehingga dapat memberi kontribusi untuk pengembangan ilmu khususnya ekonomi maupun akuntansi yang berkaitan tentang perpajakan;

##### **b. Manfaat praktis,**

Penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan penulis maupun pembaca mengenai faktor-faktor yang memengaruhi wajib pajak UMKM untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, dan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan perluasan untuk penelitian selanjutnya tentunya terkait dengan pajak UMKM.

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori mengenai perilaku individu yang dipengaruhi oleh niat individu terhadap perilaku tertentu. Niat seseorang ditentukan oleh sikap (Behavioral belief), norma subjektif (Normatif belief), dan kontrol perilaku

(Harwiki, 2016) Menurut teori ini, perilaku individu dalam masyarakat berada di bawah pengaruh faktor-faktor tertentu yang berasal dari alasan tertentu dan muncul dengan cara yang terencana. Teori ini mempelajari perilaku manusia terutama terkait minat seseorang, menyediakan suatu kerangka untuk mempelajari sikap individu terhadap perilaku serta dapat memprediksi berbagai jenis perilaku dengan akurasi tinggi melalui norma subjektif, kontrol perilaku, dan sikap (Ghoury A. K., 2016). Theory of Planned Behaviour ini memiliki tiga hal yang mempengaruhi niat individu yaitu Behavioral Belief merupakan keyakinan individu akan hasil dari suatu perilaku (outcome belief) dan evaluasi terhadap hasil dari keyakinan tersebut. Normative Belief merupakan keyakinan tentang harapan normatif individu dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut. Normative belief mengacu pada tekanan sosial yang dihadapi oleh individu untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Kontrol perilaku (Control belief) mengacu pada tingkatan kontrol atas pandangan individu untuk melakukan suatu tindakan. Secara spesifik, kontrol perilaku mengacu pada keyakinan tentang keberadaan hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku seseorang dan persepsi tentang seberapa kuat hal-hal yang mendukung dan menghambat perilakunya tersebut.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Wajib Pajak**

Wajib pajak sangatlah memegang peranan penting bagi kelancaran sistem dan peraturan perundangundangan perpajakan. Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-undang No.28 Tahun 2007 Tentang Tata Cara Perpajakan menyatakan bahwa Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu. Wajib pajak dituntut untuk melakukan kewajiban perpajakan termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu. Oleh karena itu, pemerintah terus mengupayakan agar wajib pajak memahami sepenuhnya kewajibannya terhadap negara dan mau melaksanakannya dengan baik kewajiban perpajakannya.

##### **2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Usaha kecil menurut Undang-Undang No.20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan

yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) Pengetahuan Pajak.

### **3. Pengetahuan Pajak**

#### **a. Pengertian Pajak**

Pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi/badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. (Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan KUP 2008 pasal 1 ayat1)

Menurut Rochmat Soemitro, pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-undang (yang dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Kemudian devinisi tersebut disempurnakan menjadi: Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan “surplus”nya digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public investment*.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan mengenai pengertian pajak yaitu Iuran wajib dari rakyat kepada kas negara yang bersifat memaksa dan tidak mendapatkan balas jasa secara langsung, dimana nanti hasilnya dipergunakan untuk menutupi pengeluaran-pengeluaran pemerintah demi terciptanya kesejahteraan umum.

Adapun beberapa faktor untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang juga merupakan faktor penting dalam peningkatan penerimaan pajak, yaitu:

1. Pengetahuan Pajak
2. Pemahaman Pajak
3. Kesadaran Pajak
4. Tarif Pajak dan,
5. Sanksi Pajak

## b. Ciri Pajak

Dari beberapa definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya.
2. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
3. Pajak dipungut oleh negara baik pemerintah pusat atau daerah.
4. Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah, yang bila dari pemasukannya masih terdapat surplus, dipergunakan untuk membiayai *public investment*.

## c. Fungsi Pajak

Terdapat dua fungsi pajak yaitu fungsi *budgetairn* dan fungsi *regularent*.

### 1. Pajak Sebagai Sumber Keuangan Negara (*Budgetair*)

Yaitu untuk memasukkan uang ke kas negara atau dengan kata lain fungsi pajak sebagai sumber penerimaan negara dan digunakan untuk pengeluaran negara baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan.

### 2. Pajak Berfungsi Sebagai Pengatur atau *Non Budgetair* (Fungsi Pengeluaran)

Yaitu pajak tersebut harus dimaksudkan sebagai usaha pemerintah untuk turut campur tangan dalam hal mengatur dan

bilamana perlu mengubah susunan pendapatan dan kekayaan dalam sektor swasta.

d. Sistem Pemungutan Pajak

Terdapat 4 sistem pemungutan pajak antaralain:

- 1) *Official Assesment System* adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pemungutan pajak (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar (pajak yang terutang) oleh seseorang. Ciri-ciri *Official Assesment System* yaitu:
  - a. Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang berada pada fiskus.
  - b. Wajib pajak bersifat pasif
  - c. Utang pajak timbul setelah dikeluarkan surat ketetapan pajak oleh fiskus
- 2) *Semi Self Assesment System* adalah suatu pemungutan pajak yang memberi wewenang pada fiskus dan wajib pajak untuk menentukan besarnya pajak seseorang yang terhutang.
- 3) *Self Assesment Sysstem* adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang penuh kepada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, menyetorkan, dan melaporkan sendiri besarnya utang pajak.

4) *Withholding System* adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang pada pihak ketiga untuk memotong/memungut besarnya pajak yang terutang.

#### **4. Kepatuhan Perpajakan**

Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (Nurmantu, 2003, hal. 148). Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak adalah perilaku/tingkah laku wajib pajak untuk melaksanakan hak perpajakannya dan memenuhi kewajiban perpajakannya seperti membuat NPWP, mengisi secara benar jumlah pajak yang terutang, membayar pajak tepat pada waktunya tanpa ada pemaksaan, serta memasukkan dan melaporkan pada waktunya informasi yang diperlukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku

Kepatuhan adalah tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Dalam pajak aturan yang berlaku adalah Undang-Undang Perpajakan. Jadi dapat disimpulkan Kepatuhan Pajak adalah kepatuhan yang ada pada diri seseorang atau dalam hal ini yaitu wajib pajak, untuk patuh terhadap aturan atau ajaran yang sudah ditetapkan dalam peraturan dan Undang-undang Perpajakan.

Kepatuhan wajib pajak merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh pembayar pajak dalam rangka

memberikan kontribusi bagi pembangunan negara yang diharapkan didalam pemenuhannya dilakukan secara sukarela. Kepatuhan wajib pajak menjadi aspek penting mengingat sistem perpajakan Indonesia menganut sistem *Self Assesment* dimana wajib pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung, membayar dan melaporkan kewajibannya.

Ada dua macam kriteria kepatuhan pajak, yaitu Kepatuhan Formal dan Kepatuhan Material dalam (Budiarti, 2013, hal. 16). Kepatuhan Formal adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi kewajiban secara formal sesuai dengan ketentuan Undang-undang perpajakan. Sedangkan Kepatuhan Material adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua ketentuan perpajakan, yakni sesuai dengan isi dan jiwa undang-undang perpajakan.

Kriteria wajib pajak patuh menurut keputusan Menteri Keuangan No.544/KMK.04/2000, wajib patuh patuh adalah:

1. Tepat waktu dalam menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir.
2. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah memperoleh izin mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
3. Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindakan pidana dibidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir.
4. Dalam dua tahun terakhir menyelenggarakan dan dalam hal terhadap wajib pajak pernah dilakukan pemeriksaan, koreksi pada

pemeriksaan yang terakhir untuk tiap-tiap jenis pajak yang terutang paling banyak lima persen.

5. Wajib pajak yang laporan keuangannya untuk dua tahun terakhir diaudit oleh akuntan publik dengan pengecualian sepanjang tidak memengaruhi laba rugi fiskal.

## **5. Pemahaman Perpajakan**

Pemahaman perpajakan adalah sikap individu yang akan memengaruhi keinginan individu dalam bertindak dengan mengetahui hasil dari tindakan yang dilakukan individu tersebut. Teori ini memiliki pengaruh pemahaman Wajib Pajak terhadap niat mereka dalam mematuhi kewajiban perpajakannya. Tingkat pemahaman WP UMKM atas perpajakan dapat dinilai dari pemahaman dalam menghitung pajak terutang, membayar pajak dan melaporkan pajak terutang. Tingkat pemahaman yang tinggi dapat mendorong Wajib Pajak UMKM agar mematuhi dan melaksanakan kewajiban perpajakannya. Semakin tinggi pemahaman perpajakan yang dimiliki wajib pajak maka hal itu seiringan dengan semakin meningkat pula kepatuhan wajib pajak. (Imaniati & Isroah, 2016)

## **6. Kesadaran Wajib Pajak**

Kesadaran adalah nilai-nilai yang terdapat dalam diri manusia mengenai hukum yang ada, serta mengetahui bahwa suatu perilaku

tertentu diatur oleh hukum. Jadi, pengertian dari Kesadaran Wajib Pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, mengakui, menghargai dan mentaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban pajaknya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesadaran yaitu (Riyono, 2011)

1. Faktor Endogen atau intern, yaitu faktor yang datang dari dalam diri manusia sendiri untuk menerima dan mengelola pengaruh yang datang dari luar menurut kemampuan.
2. Faktor Eksogen atau ekstern, yaitu faktor yang datang dari luar diri manusia. Dalam hal ini adalah faktor lingkungan. Oleh karena itu, sedikit banyaknya kesadaran seseorang dipengaruhi oleh lingkungannya sehingga seseorang mempunyai kesadaran yang sesuai dengan pengaruh yang diterima dilingkungannya.

Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian Direktorat Jendral Pajak dalam membangun Kesadaran dan Kepedulian Sukarela Wajib Pajak antara lain :

- 1) Melakukan Sosialisasi

Sebagaimana dinyatakan oleh Dirjen Pajak, bahwa kesadaran membayar pajak datangnya dari diri sendiri, maka menanamkan pengertian dan pemahaman tentang pajak bisa diawali dari lingkungan terdekat, lalu melebar melalui forum-forum tertentu

melalui sosialisasi. Dengan tingginya intensitas informasi yang diterima masyarakat, maka dengan perlahan akan merubah pemikiran masyarakat mengenai pajak ke arah yang positif.

- 2) Memberikan kemudahan dalam segala hal pemenuhan kewajiban perpajakan dan meningkatkan mutu pelayanan kepada wajib pajak.

Karena, jika pelayanan kurang memuaskan maka akan menimbulkan keengganan dari wajib pajak mendatangi Kantor Pelayanan Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan.

- 3) Meningkatkan citra *Good Governance*

Dengan adanya peningkatan mengenai citra *Good Governance* maka akan memberikan pengaruh positif dan rasa saling percaya antara wajib pajak dan pemerintah, sehingga kegiatan pembayaran pajak akan menjadi sebuah kerelaan dan kebutuhan, bukan lagi di anggap suatukewajiban.

- 4) Memberi pengetahuan melalui jalur pendidikan khususnya yang berkenaan dengan perpajakan.

Melalui pendidikan inilah diharapkan dapat mendorong individu kearah yang positif dan mampu menghasilkan pola pikir yang positif yang selanjutnya akan dapat memberikan pengaruh positif sebagaiendorong untuk melaksanakan kewajiban membayar pajak.

#### 5) *Law Enforcement*

Dengan penegakan hukum yang benar tanpa pandang bulu akan memberikan *deterent efect* yang efektif sehingga meningkatkan kesadaran dan kepedulian sukarela pada diri wajib pajak.

#### 6) Membangun kepercayaan masyarakat terhadap pajak

Akibat dari adanya beberapa contoh pemberitaan di media massa dan elektronik mengenai para petugas pajak yang tersandung berbagai masalah tentang penyelewengan pajak, mengakibatkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap Ditjen Pajak sehingga upaya penghimpunan pajak menjadi tidak optimal. Dengan adanya kasus seperti ini diharapkan para aparat perpajakan seharusnya dapat merespon dan menjelaskan dengan tegas pada masyarakat untuk tidak memandang informasi dari sudut yang sempit saja.

#### 7) Merealisasika program sensus perpajakan nasional

Dengan program ini diharapkan seluruh masyarakat mengetahui dan memahami masalah perpajakan serta sekaligus dapat membangkitkan kesadaran dan kepedulian, sukarela menjadi wajib pajak dan membayar pajak.

### **7. Tarif Pajak**

Tarif pajak adalah pengenaan pajak atas objek pajak yang menjadi tanggung jawab wajib pajak. Tarif pajak berupa persentase yang

yang sudah ditentukan oleh pemerintah yang digunakan sebagai dasar dalam menghitung jumlah pajak yang harus disetor. Penurunan tarif Final UMKM dari 1% menjadi 0,5% menunjukkan bahwa tarif pajak merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kepatuhan WP UMKM. Secara struktual tarif pajak ada 4 jenis yaitu:

- a. Tarif Progresif merupakan tarif pungutan pajak persentasenya yang mana akan naik sebanding dengan dasar pengenaan pajaknya.
- b. Tarif Degresif merupakan tarif pajak yang mana persentasenya akan lebih kecil dari jumlah yang dijadikan dasar pengenaan pajak tinggi yang mana kebalikan dari tarif progresif ‘
- c. Tarif Proporsional adalah tarif yang persentasenya tetap walaupun terjadi perubahan terhadap dasar pengenaan pajak.
- d. Tarif Tetap/Regresif yaitu tarif pajak yang nominalnya tetap tanpa memerhatikan jumlah yang dijadikan dasar pengenaan pajaknya.

## **8. Sanksi Pajak**

(Mardiasmo, 2018, pp. 86-88) menyebutkan sanksi perpajakan ialah suatu jaminan atas ketentuan perundang-undangan perpajakan dapat dipatuhi atau dijalani. Sanksi yang dikenakan diharapkan bisa meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. WP OP UMKM dapat patuh dalam membayar pajak apabila terdapat sanksi pajak yang tegas. Adanya sanksi pajak tersebut

akan menumbuhkan niat WP OP UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakan setiap bulan.

Dari sudut pandang yuridis, pajak memang mengandung unsur pemaksaan. Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi, atau dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Wajib pajak akan memenuhi kewajiban perpajakannya bila memandang bahwa sanksi perpajakan akan lebih banyak merugikannya. Pandangan tentang sanksi perpajakan tersebut diukur dengan indikator (Prawirasuta & Setiawan, 2016) sebagai berikut):

1. Sanksi pidana yang dikenakan bagi pelanggaran aturan pajak cukup berat.
2. Sanksi administrasi yang dikenakan bagi pelanggar aturan pajak sangat ringan.
3. Pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu sarana untuk mendidik wajib pajak.
4. Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggarnya tanpa toleransi.
5. Pengenaan sanksi atas pelanggaran pajak dapat dinegosiasikan.

Sanksi perpajakan dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Sanksi administrasi

Sanksi administrasi sebagai upaya untuk memaksa wajib pajak agar menaati ketentuan-ketentuan yang terkait dengan

pelaksanaan kewajiban dibidang perpajakan. Sanksi administrasi tersebut bisa berupa:

a. Sanksi administrasi berupa bunga

Sanksi administrasi berupa bunga tersebut dikenakan atas pelanggaran yang menyebabkan utang pajak menjadi lebih besar.

b. Sanksi administrasi berupa kenaikan

Jika dilihat daribentuknya, maka sanksi administrasi berupa kenaikan lah yang dianggap paling ditakuti oleh wajib pajak, karena bila dikenakan sanksi tersebut maka jumlah pajak yang harus dibayar bisa menjadi berlipat ganda.

2. Sanksi Pidana

Menurut undang-undang ketentuan umum perpajakan menyatakan bahwa pada dasarnya, pengenaan sanksi pidana merupakan upaya terakhir untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

## **B. Studi Penelitian Terdahulu**

Dalam pembuatan penelitian ini penulis menggunakan beberapa contoh referensi dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan aspek yang serupa sebagai dasar acuan dalam membuat penelitian ini, yaitu:

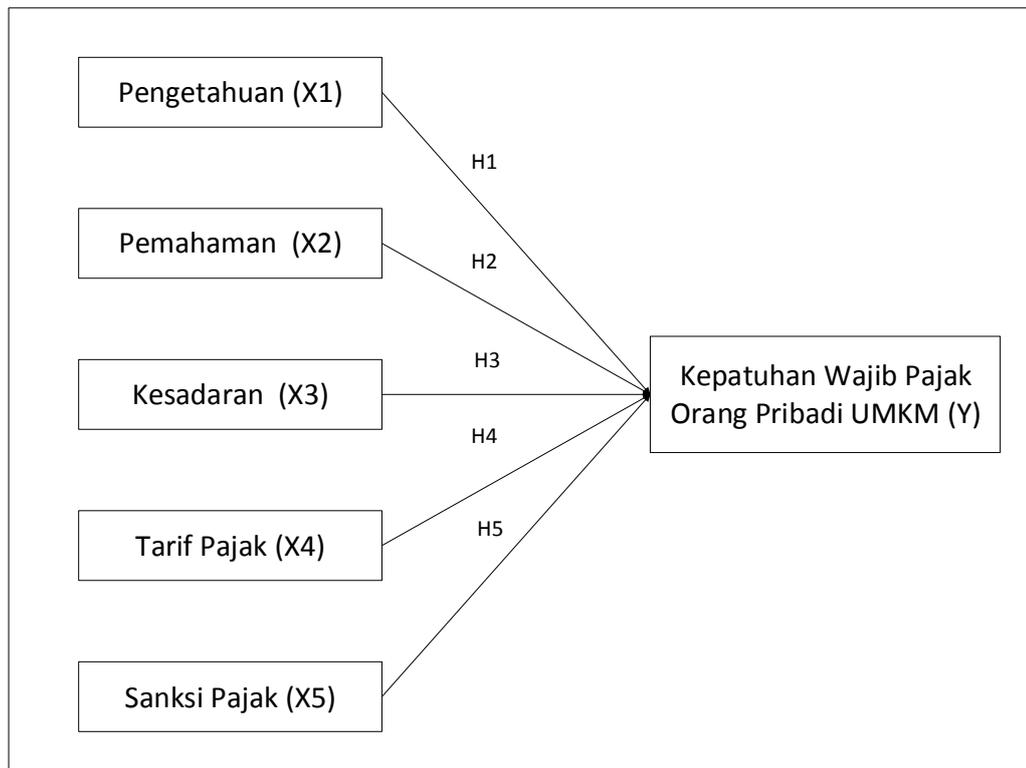
**Table 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	NAMA PENULIS (TAHUN)	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
1	Febirizki Damayanty Prawagis Zahroh Z A Yuniadi Mayoan (2016)	Pengaruh Pemahaman Mekanisme Pembayaran Pajak, Tarif Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM	Variabel Independen (X) Pemahaman Atas Mekanisme Pembayaran Pajak, Tarif Pjak, Sanksi Pajak Variabel Dependen (Y) Kepatuhan Wajib Pajak UMKM	Terdapat pengaruh yang signifikan baik secara persial maupun simultan terhadap kepatuhan wajib pajak umkm.
2	Luh Putu Gita Cahyani Naniek Noviari (2019)	Pengaruh Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM	Variabel Independen (X) Tarif pajak, pemahaman dan sanksi pajak Variabel Dependen (Y) Kepatuhan Wajib Pajak UMKM	Terdapat pengaruh yang sidnifikan tarif pajak, pemahaman dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak umkm.
3	Zaen Zulhaj Imaniati (2016)	Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Tentang PpenerapanPP No. 46 Tahun 2013, Pemahaman Perpajakan, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan	Variabel Independen (X) Penerapan PP No. 46 tahun 2013, pemahaman dan sanksi pajak Variabel Dependen (Y) Kepatuhan	Terdapat pengaruh yang signifikan Penerapan PP No. 46 tahun 2013, pemahaman dan sanksi perpajaka terhadap kepatuhan wajib pajak

		Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Yogyakarta	wajib pajak umkm	umkm
4	Megahsari Seftiani Mintje (2016)	Pengaruh Sikap, Kesadaran Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (UMKM) Dalam Memiliki (NPWP)	Variabel Independen (X) Sikap, kesadaran. Dan pengetahuan pajak Variabel Dependen (Y) Kepatuhan wajib pajak OP pemilik umkm	Terdapat pengaruh yang signifikan sikap, kesadaran dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak umkm

### C. Kerangka Pemikiran Konseptual

Kerangka penelitian adalah model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah di definisikan sebagai hal penting. Untuk lebih jelasnya kerangka penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Konseptual

### D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah tersebut bisa berupa pertanyaan tentang hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan (komporasi), atau variabel mandiri (deskripsi).berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka konsepyual

diatas, maka penulis membuat hipotesis atas permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- H1 = diduga ada pengaruh pengetahuan pajak secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM pada kantor pelayanan pajak pratama tegal
- H2 = diduga ada pengaruh persial pemahaman pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM pada kantor pelayanan pajak pratama tegal
- H3 = diduga ada pengaruh persial kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM pada kantor pelayanan pajak pratama tegal
- H4 = diduga ada pengaruh persial tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM pada kantor pelayanan pajak pratama tegal.
- H5 = diduga ada pengaruh persial sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM pada kantor pelayanan pajak pratama tegal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pemilihan Metode**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau hubungan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2003). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh berdasarkan kuesioner yang disebar kepada responden terpilih.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama yang beralamat di Jalan Kolonel Sugiono No.5 Tegal karena Kantor Pelayanan Pajak Pratama merupakan unit kerja dari Direktorat Jenderal Pajak yang melaksanakan pelayanan kepada masyarakat baik yang telah terdaftar sebagai wajib pajak maupun tidak.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Teknik *sample random sampling*. Teknik *sample random sampling* adalah metode pemilihan sampel secara acak sederhana memberikan kesempatan yang sama yang bersifat tak terbatas pada setiap elemen populasi untuk dipilih sebagai sampel. Populasi yang digunakan dalam

penelitian ini adalah berdasarkan pemilik umkm di Kota Tegal yang telah disampaikan yaitu sebanyak 36.202 unit. Untuk menentukan ukuran sampel wajib pajak orang pribadi pemilik umkm terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal yang sudah menyampaikan tahunan, digunakan rumus *Slovin*, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne)^2}$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi

$e^2$  : Nilai kritis (batas ketelitian 0,1 atau 10%)

Dimana :

$$n = \frac{36.202}{(1 + 36.202 (0,1)^2)}$$

$n = 99.72$  dibulatkan menjadi 100 sampel.

Dengan ukuran populasi (N) sebanyak 36.202 dan dengan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diinginkan (e) 0,1 penelitian ini menggunakan 100 sampel.

#### **D. Definisi Konseptual dan Operasional**

Variabel adalah construct yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena

fenomena. Variabel operasional adalah penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Indriantoro & Supomo, 2014). Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel konseptual merupakan kumpulan konsep dari fenomena yang diteliti sehingga maknanya masih sangat abstrak dan dapat dimaknai secara subjektif dan dapat menimbulkan ambiguitas. Sedangkan definisi operasional variabel penelitian adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.

Definisi variable-variabel dalam penelitian ini secara konseptual adalah sebagai berikut

1. Pengetahuan pajak adalah merupakan suatu pedoman yang harus dimiliki oleh wajib pajak sebagai dasar untuk dapat memenuhi kewajibannya sebagai warga negara yang sadar akan pentingnya membayar pajak. Semakin seseorang mengerti dan memahami mengenai peraturan perpajakan maka dalam hal ini pelaksanaan perpajakan pun akan semakin baik dan mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. (Mintje, 2016)
2. Kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi adalah suatu bentuk sikap patuh terhadap kewajibannya sebagai wajib pajak yaitu dengan melaporkan jumlah pajak terutang dengan baik dan benar sesuai

dengan ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang sudah di atur pemerintah.

3. Pemahaman perpajakan adalah sikap individu yang akan memengaruhi keinginan individu dalam bertindak dengan mengetahui hasil dari tindakan yang dilakukan individu tersebut. (Imaniati & Isroah, 2016)
4. Kesadaran wajib pajak adalah merupakan suatu sikap sadar yang dimiliki wajib pajak mengenai perannya sebagai warga negara yang dapat secara bersama-sama ikut mensejahterakan pembangunan bangsa dengan taat memenuhi kewajiban perpajakannya. Sebagai warga negara tentu sadar dan mengerti tugas atau perannya untuk ikut serta bersama-sama membangun dan mensejahterakan bangsa dan negara yang menjadi tempat tinggalnya tersebut. Terutama sadar akan dirinya sebagai wajib pajak yang mengerti bahwa semua tindakannya diatur oleh undang-undang. Begitupun sebagai wajib pajak, dimana sudah diatur hak dan kewajibannya, sehingga sudah jelas bahwa peran serta wajib pajak terhadap pembangunan bangsa sangatlah penting. Apabila semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan. (Mintje, 2016)
5. Tarif perpajakan adalah persentase yang dipakai sebagai dasar dalam menghitung pajak terutang yang harus disetor. Besarnya tarif final UMKM saat ini ialah 0,5%, penurunan tarif ini bertujuan untuk

memberikan motivasi wajib pajak untuk mematuhi kewajibannya dalam membayar pajak dan memberikan keadilan bagi wajib pajak UMKM. Tarif pajak yang adil dan tidak memberatkan bagi WP UMKM dapat mendorongnya dalam mematuhi kewajiban perpajakan setiap bulan. Semakin adil tarif pajak yang pemerintah tetapkan, maka semakin tinggi pula kepatuhan WP UMKM untuk melaporkan penghasilan kepada administrasi pajak. (Cahyani & Noviari, 2019)

6. Persepsi tentang sanksi perpajakan merupakan suatu sikap yang dimiliki oleh wajib pajak bahwa wajib pajak mengerti dan memahami keberadaan sanksi perpajakan yang sudah diatur oleh pemerintah untuk menjadi takut apabila melalaikan kewajiban perpajakannya. Persepsi adalah suatu anggapan yang dijadikan dasar oleh seseorang untuk melakukan sesuatu hal yang dapat bermanfaat untuk dirinya. Sanksi merupakan suatu bentuk teguran tertulis yang sudah ditetapkan oleh pemerintah apabila wajib pajak lalai akan kewajiban perpajakannya. Persepsi tentang sanksi perpajakan adalah seseorang mengerti, mengetahui dan menyadari mengenai keberadaan sanksi perpajakan yang di jadikan suatu pedoman untuk menjadi patuh terhadap peraturan perpajakan yang sudah di tetapkan oleh pemerintah. Sehingga wajib pajak akan merasa lebih rugi apabila dirinya tidak memenuhi kewajibannya sebagai warga negara yang baik yaitu membayar pajak. Karena apabila keberadaan sanksi perpajakan di anggap memberatkan oleh wajib pajak, maka niatan

wajib pajak untuk menjadi patuh akan semakin baik. (Cahyani & Noviari, 2019)

Definisi Operasional merupakan batasan pengertian tentang konsep yang didalamnya terdapat indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel yang bersangkutan.

**Tabel 3.1**  
**Variabel Definisi Operasional**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pengetahuan pajak			Interval
Kepatuhan perpajakan			Inteval
Kesadaran perpajakan			Interval
Tarif pajak			Interval
Sanksi pajak			Interval

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah satu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan realistis. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada wajib

pajak orang pribadi pemilik umkm dengan harapan mereka akan memberikan respon terhadap pertanyaan tersebut.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data yang digunakan adalah regresi berganda yang dilakukan dengan bantuan program pengolahan data statistik, yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 24.

## **G. Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Untuk menganalisis data hasil penelitian ini digunakan analisis statistik, dimana teknik yang akan digunakan adalah regresi berganda dan pengujian hipotesis dilakukan melalui uji determinasi, uji F dan uji t.

### **1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang diuji dengan tingkat signifikansi 0,05. Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh pengetahuan pajak, kepatuhan pajak, kesadaran pajak, tarif pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi pemilik umkm. Model regresi linear berganda ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi

A = Konstanta

B<sub>1,2,3,4,5</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Pengetahuan pajak

X<sub>2</sub> = Kepayuhan pajak

X<sub>3</sub> = Kesadaran pajak

X<sub>4</sub> = Tarif pajak

X<sub>5</sub> = Sanksi pajak

$\epsilon$  = Tingkat kesalahan atau tingkat gangguan (Error)

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2016:154). Dalam penelitian ini pengujian normalitas data dilakukan dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik nonparametik Kolmogorov Smirnov (K-S). Jika nilai signifikansi > 0,05, maka model regresi memenuhi distribusi normal (Ghozali, 2016:158).

### b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah metode regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2016:103). Perasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance, jika nilai Tolerance  $> 0,10$  atau sama dengan VIF  $< 10$  berarti tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016:104).

### **c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas adalah menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut dari unstandardized residual sebagai variabel dependen dengan variabel bebas. Syarat model dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas adalah jika signifikan seluruh variabel bebas  $> 0,05$  (Ghozali, 2016:138).

## **3. Pengujian Hipotesis**

### **a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi

variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_A$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_A : b_i \neq 0$$

Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- Quick Lock : bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan 5% maka  $H_0$  yang menyatakan

$b_i = 0$  dapat ditolak bilai nilai  $t$  besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

- Membandingkan nilai statistik  $t$  dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik  $t$  hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai  $t$  tabel, maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **1. Sejarah kota tegal**

Kota Tegal adalah salah satu wilayah otonom di provinsi Jawa Tengah . Kota ini pernah menjadi cikal-bakal berdirinya Korps Marinir seperti tercatat dalam Pangkalan IV ALRI Tegal dengan nama *Corps Mariniers*, pada 15 November 1945. Kota Tegal berbatasan dengan Kabupaten Brebes di sebelah barat, Laut Jawa di sebelah utara, serta Kabupaten Tegal di sebelah selatan dan timur. Hari jadi Kota Tegal adalah 12 April 1580.

Penggunaan nama/kata Tegal mengacu kepada istilah *tegalan*, *tetegil* (ladang), atau nama sebuah desa yang pada mulanya adalah merupakan bagian dari Kabupaten Pemalang yang setia kepada trah Kerajaan Pajang

Kota Tegal berada di jalur pantai utara (pantura) Jawa Tengah, terletak 165 km sebelah barat Kota Semarang atau 329 km sebelah timur Jakarta. terletak di antara 109°08' - 109°10' Bujur Timur dan 6°50' - 6°53' Lintang selatan, dengan wilayah seluas 39,68 Km<sup>2</sup> atau kurang lebih 3.968 Hektar. Kota Tegal berada di wilayah Pantura, dari peta orientasi Provinsi Jawa Tengah berada di Wilayah Barat, dengan bentang terjauh utara ke selatan 6,7 Km dan barat ke timur 9,7 Km.

Dilihat dari letak geografis, posisi Tegal sangat strategis sebagai penghubung jalur perekonomian lintas nasional dan regional di wilayah Pantura yaitu dari barat ke timur (Jakarta-Tegal-Semarang-Surabaya) dengan wilayah tengah dan selatan Pulau Jawa (Jakarta-Tegal-Purwokerto-Yogyakarta-Surabaya) dan sebaliknya. Dengan curah hujan yang sangat rendah, temperatur (suhu) rata-rata kota ini mencapai 35 derajat celsius.

## **2. Visi dan Misi Kota Tegal**

### **a. Visi Kota Tegal**

Terwujudnya pemerintahan yang berdedikasi menuju kota tegal yang bersih demokratis disiplin dan inovatif.

### **b. Misi Kota Tegal**

1. Mewujudkan pemerintahan yang bersih, profesional, akuntabel berwibawah dan inovatif berbasis teknologi informasi
2. Menciptakan atmosfir kehidupan Kota Tegal yang lebih agamis, aman, kreatif, berbudaya, demokrasi melindungi hak-hak anak dan perempuan untuk kesetaraan serta keadilan gander
3. Meningkatkan pembangunan dibidang pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, pekerja dan masyarakat tidak mampu

4. Meningkatkan infrastuktur, transfortasi publik, lingkungan hidup yang bersih dan sehat serta pembangunan berkelanjutan yang berorientasi pada energi terbarukan.
5. Meningkatkan Kepariwisataaan, investasi dan daya saing daerah serta mengembangkan ekonomi kerakyatan dan Ekonomi Kreatif
6. Mengoptimalkan peran pemuda, pembinaan olah raga dan seni budaya

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskriptif Data**

Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Kota Tegal. Sesuai dengan metode pengambilan sampel yaitu menggunakan rumus slovin maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner pada setiap UMKM yang berada di Kota Tegal. Distribusi mengenai penyebaran kuesioner disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Penyebaran Kuesioner**

No	Kuesioner	Jumlah	Presentase
1	Kuesioner yang dikirim	100	100%
2	Kuesioner yang kembali	100	100%

Sumber : Olah Data Tahun 2020

Dari 100 (100%) kuesioner yang disebar, 100 (100%) kuesioner diterima kembali, data yang diperoleh nantinya akan diolah untuk menguji hipotesis.

## 2. Gambaran Identitas Responden

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Kota Tegal.

Dari pengumpulan kuesioner tersebut di dapatkan hasil responden sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden**

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Perdagangan	63	63
2	Jasa	37	37
	Jumlah	100	100

Sumber : Data yang diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas, karakteristik responden dalam penelitian ini adalah jenis usaha perdagangan dan jasa. Responden merupakan UMKM di Kota Tegal dengan perdagangan sebanyak 63 usaha atau 63% dan jasa sebanyak 37 usaha atau 37%. Pemilik UMKM dalam bidang jasa masih banyak yang menolak untuk mengisi kuesioner penelitian dengan berbagai alasan, salah satunya yaitu mereka belum membayar pajak.

### 3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data (Ghozali, 2016: 19). Hasil perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGETAHUAN PERPAJAKAN (X1)	100	11	25	20.66	2.203
PEMAHAMAN PERPAJAKAN X2	100	10	25	20.52	2.406
KESADARAN PERAJAKAN X3	100	10	25	20.69	2.493
TARIF PAJAK X4	100	10	25	19.95	2.451
SANKSI PAJAK X5	100	11	25	20.15	2.645
KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Y)	100	11	25	20.70	2.134
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Output SPSS 24, 2020

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa:

1. Variabel Pengetahuan Perpajakan memiliki nilai minimum 11, nilai maksimum sebesar 25, rata-rata (mean) sebesar 20,16 dan standar deviasi sebesar 2,203. Nilai rata-rata menunjukkan lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dari variabel pengetahuan perpajakan dalam penelitian ini baik.
2. Variabel Pemahaman Perpajakan memiliki nilai minimum 10, nilai maksimum sebesar 25, rata-rata (mean) sebesar 20,52 dan standar

deviasi sebesar 2,406. Nilai rata-rata menunjukkan lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dari variabel pemahaman perpajakan dalam penelitian ini baik.

3. Variabel Kesadaran Perpajakan memiliki nilai minimum 10, nilai maksimum sebesar 25, rata-rata (mean) sebesar 20,69 dan standar deviasi sebesar 2,493. Nilai rata-rata menunjukkan lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dari variabel pemahaman perpajakan dalam penelitian ini baik.
4. Variabel Tarif Pajak memiliki nilai minimum 10, nilai maksimum sebesar 25, rata-rata (mean) sebesar 19.95 dan standar deviasi sebesar 2.451. Nilai rata-rata menunjukkan lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dari variabel tarif pajak dalam penelitian ini baik.
5. Variabel Sanksi Pajak memiliki nilai minimum 11, nilai maksimum sebesar 25, rata-rata (mean) sebesar 20.15 dan standar deviasi sebesar 2.645. Nilai rata-rata menunjukkan lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dari variabel sanksi pajak dalam penelitian ini baik.

#### 4. Hasil Uji Kualitas Data

##### a. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2016: 52). Sebuah indikator pertanyaan dikatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

Hasil uji validitas dengan nilai signifikan sebesar 0,195 atau 5% dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas**

Pengetahuan Perpajakan			
Item	R hitung	R tabel 5% (100)	keterangan
X1.1	0,720	0,195	Valid
X1.2	0,708	0,195	Valid
X1.3	0,756	0,195	Valid
X1.4	0,605	0,195	Valid
X1.5	0,648	0,195	Valid
Pemahaman Perpajakan			
X2.1	0,740	0,195	Valid
X2.2	0,788	0,195	Valid
X2.3	0,457	0,195	Valid
X2.4	0,794	0,195	Valid
X2.5	0,724	0,195	Valid
Kesadaran Perpajakan			

X3.1	0,736	0,195	Valid
X3.2	0,727	0,195	Valid
X3.3	0,599	0,195	Valid
X3.4	0,748	0,195	Valid
X3.5	0,734	0,195	Valid
Tarif Pajak			
X4.1	0,731	0,195	Valid
X4.2	0,754	0,195	Valid
X4.3	0,736	0,195	Valid
X4.4	0,707	0,195	Valid
X4.5	0,692	0,195	Valid
Sanksi Pajak			
X5.1	0,692	0,195	Valid
X5.2	0,797	0,195	Valid
X5.3	0,823	0,195	Valid
X5.4	0,707	0,195	Valid
X5.5	0,617	0,195	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak			
Y1	0,685	0,195	Valid
Y2	0,748	0,195	Valid
Y3	0,656	0,195	Valid
Y4	0,745	0,195	Valid

Y5	0,616	0,195	Valid
----	-------	-------	-------

Sumber : Olah Data SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel pada jumlah sampel ( $N$ ) sebanyak 100 dan nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2016: 47) reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur kendala atau konsistensi suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel . Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,70.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.5**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai <i>Cronbach's alpha</i>	Standar	Keterangan
X1	0,720	0,70	Reliabel
X2	0,746	0,70	Reliabel
X3	0,749	0,70	Reliabel
X4	0,771	0,70	Reliabel

X5	0,779	0,70	Reliabel
Y	0,718	0,70	Reliabel

Sumber : Olah Data SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016: 154). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov smirnov* (K-S), jika nilai signifikansi atau Asymp. Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62121955
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.044
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 24, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji memiliki distribusi normal.

**b. Hasil Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016: 103). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian

multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation* (VIF) untuk setiap variabel independen.

Hasil pengujian Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.7**  
**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.044	1.830		3.302	.001		
	Total_x1	.348	.088	.360	3.975	.000	.750	1.333
	Total_x2	-.045	.113	-.051	-.399	.691	.382	2.620
	Total_x3	.215	.107	.252	2.007	.048	.391	2.560
	Total_x4	.158	.116	.182	1.358	.178	.343	2.916
	Total_x5	.038	.099	.047	.386	.701	.411	2.431

a. Dependent Variable: Total\_y

Sumber : Output SPSS 24, 2020

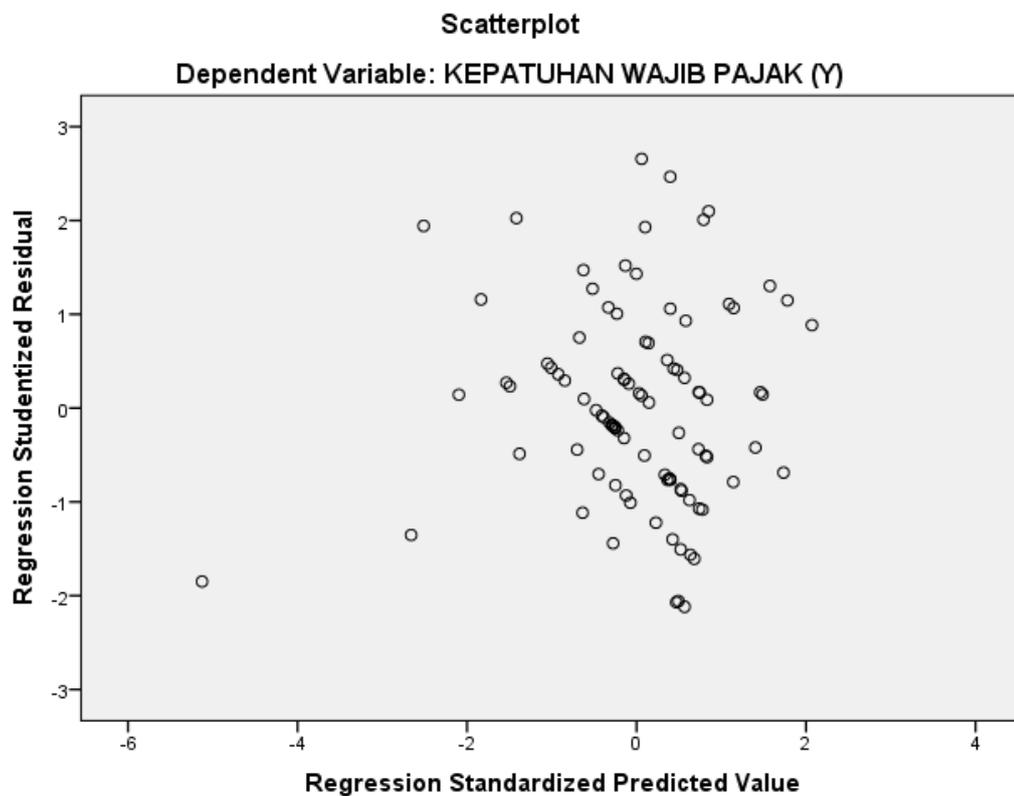
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* Pengetahuan Perpajakan 0,750, Pemahaman Perpajakan 0,382, Kesadaran Perpajakan 0,391, Tarif Pajak 0,343 dan Sanksi Pajak 0,411 > 0,1. Sementara nilai dari VIF Pengetahuan Perpajakan 1,333, Pemahaman Perpajakan 2,620, Kesadaran Perpajakan 2,560, Tarif Pajak 2,916 dan Sanksi Pajak 2,431 < 10,00. Sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### c. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016: 123). Model regresi yang baik merupakan homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertunda padaa grafik *scatterplot*.

Grafik *scatterplot* untuk uji heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

**Gambar 4.1**  
**Uji Heterokedastisitas**



Sumber : Output SPSS 22, 2020

Dari grafik di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y dan tidak menunjukkan pola tertentu atau acak, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

## 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y). penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan bantuan program komputer SPSS 24.

Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Regresi Linier berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.044	1.830		3.302	.001
	PENGETAHUAN PERPAJAKAN (X1)	.348	.088	.360	3.975	.000
	PEMAHAMAN PERPAJAKAN X2	-.045	.113	-.051	-.399	.691
	KESADARAN PERAJAKAN X3	.215	.107	.252	2.007	.048
	TARIF PAJAK X4	.158	.116	.182	1.358	.178
	SANKSI PAJAK X5	.038	.099	.047	.386	.701

a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Y)  
Sumber : Output SPSS 24, 2020

Pada kolom *unstandardized coefficient* (B), tertera nilai *constant* sebesar 6,044, Pengetahuan perpajakan sebesar 0,348, Pemahaman perpajakan sebesar -0,045, Kwsadaran perpajakan sebesar 0,215, Tarif pajak sebesar 0,158 dan Sanksi pajak sebesar 0,038.

Dengan demikian dapat ditulis persamaan regresi menjadi bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = 6,044 + 0,348 X_1 + -0,045 X_2 + 0,215 X_3 + 0,158 X_4 + 0,038 X_5 + e$$

Persamaan tersebut mempunyai arti sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) = 6,044 dapat diartikan bahwa apabila semua variabel bebas yang meliputi Pengetahuan Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Tarif Perpajakan dan Sanksi Pajak sama dengan nol maka tingkat Kepatuhan Wajib Pajak adalah sebesar 6,044.
- b. Nilai Koefisien  $b_1 = 0,348$  artinya variabel Pengetahuan Perpajakan memiliki nilai koefisien yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan atau kenaikan tingkat Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0,348 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- c. Nilai Koefisien  $b_2 = -0,045$  artinya variabel Pemahaman Perpajakan memiliki nilai koefisien yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan atau kenaikan tingkat Kepatuhan Wajib Pajak sebesar -0,045 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

- d. Nilai Koefisien  $b_3 = 0,215$  artinya variabel Kesadaran Perpajakan memiliki nilai koefisien yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan atau kenaikan tingkat Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0,215 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- e. Nilai Koefisien  $b_4 = 0,158$  artinya variabel Tarif Pajak memiliki nilai koefisien yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan atau kenaikan tingkat Kepatuhan Wajib Pajak sebesar -0,158 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- f. Nilai Koefisien  $b_5 = 0,038$  artinya variabel Snksi Pajak memiliki nilai koefisien yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan atau kenaikan tingkat Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0,038 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

## 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,025 ( $\alpha = 25\%$ ). Adapun kriteria diterima atau di tolaknya hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $> 0,025$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan  $< 0,025$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.9**  
**Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.044	1.830		3.302	.001
	PENGETAHUAN PERPAJAKAN (X1)	.348	.088	.360	3.975	.000
	PEMAHAMAN PERPAJAKAN X2	-.045	.113	-.051	-.399	.691
	KESADARAN PERAJAKAN X3	.215	.107	.252	2.007	.048
	TARIF PAJAK X4	.158	.116	.182	1.358	.178
	SANKSI PAJAK X5	.038	.099	.047	.386	.701

a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Y)

Sumber : Output SPSS 24, 2020

Dari tabel diatas, maka hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan Perpajakan memiliki nilai koefisien yang bertanda positif 0,348 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,025$  yang berarti Pengetahuan Perpajakan berpengaruh dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa diduga Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM diterima kebenarannya.

2. Variabel Pemahaman Perpajakan memiliki nilai koefisien yang bertanda positif  $-0,045$  dan nilai signifikansi  $0,691 > 0,025$  yang berarti Pemahaman Perpajakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa diduga Pemahaman Perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM ditolak kebenarannya.
3. Variabel Kesadaran Perpajakan memiliki nilai koefisien yang bertanda positif  $0,215$  dan nilai signifikansi  $-0,048 > 0,025$  yang berarti Kesadaran Perpajakan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa diduga Kesadaran Perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM ditolak kebenarannya.
4. Variabel Tarif Pajak memiliki nilai koefisien yang bertanda positif  $0,158$  dan nilai signifikansi  $0,178 > 0,025$  yang berarti Tarif Pajak tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa diduga Tarif Pajak berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM ditolak kebenarannya.
5. Variabel Sanksi Pajak memiliki nilai koefisien yang bertanda positif  $0,038$  dan nilai signifikansi  $0,701 > 0,025$  yang berarti Sanksi Pajak tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Kepatuhan

Wajib Pajak UMKM. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa diduga Sanksi Pajak berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM ditolak kebenarannya.

## 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 95). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.10**  
**Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 <sup>a</sup>	.423	.392	1.664

a. Predictors: (Constant), SANKSI PAJAK X5, PENGETAHUAN PERPAJAKAN (X1), PEMAHAMAN PERPAJAKAN X2, KESADARAN PERAJAKAN X3, TARIF PAJAK X4

b. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Y)

Sumber : Output SPSS 24, 2020

Pada tabel diatas dikolom *Adjusted R Square* menunjukkan besarnya koefisien determinasi sebesar 0,392 atau 39,2%. Dan dapat diartikan bahwa Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran

Perpajakan, Tarif Pajak dan Sanksi Pajak sebesar 39,2% sedangkan sisanya 60,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini dasarnya menguji Kepatuhan Wajib Pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Tegal. Setelah dilakukan analisis Regresi linear berganda, dapat diketahui variabel yang berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hasil penelitiannya adalah :

#### **1. Pengaruh persepsi Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM**

Berdasarkan uji statistik t, variabel Pengetahuan Perpajakan memiliki nilai koefisien yang bertanda positif 0,348 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,025$  yang berarti Pengetahuan Perpajakan berpengaruh dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa diduga Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM diterima kebenarannya.

Pengetahuan perpajakan adalah kemampuan seorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak yang akan mereka bayar, maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka. Pengetahuan wajib pajak juga dapat diukur dengan pendidikan terakhir wajib pajak, pendidikan pajak formal, pengetahuan tentang NPWP, pengetahuan tentang aturan NPWP,

pengetahuan tentang manfaat pajak dan memiliki NPWP, dan pengetahuan tentang sanksi perpajakan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mintje, 2016) pengetahuan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

## **2. Pengaruh persepsi Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM**

Berdasarkan uji statistik t, variabel Pemahaman Perpajakan memiliki nilai koefisien yang bertanda positif -0,045 dan nilai signifikansi  $0,691 < 0,025$  yang berarti Pemahaman Perpajakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa diduga Pemahaman Perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM ditolak kebenarannya.

Berdasarkan hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi Pemahaman Perpajakan tidak mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Hal ini dikarenakan Wajib pajak seharusnya memahami untuk kewajiban perpajakannya karena hal itu akan kembali pada wajib pajak walaupun tidak secara langsung. Wajib pajak juga harus mengetahui regulasi-regulasi terbaru dari perpajakan karena mungkin wajib pajak akan mendapat keuntungan dari regulasi tersebut .

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Imaniati & Isroah, 2016) yang menyatakan Pemahaman Perpajakan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

### **3. Pengaruh persepsi Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM**

Berdasarkan hasil uji t, variabel Kesadaran Perpajakan memiliki nilai koefisien yang bertanda positif 0,215 dan nilai signifikansi  $0,048 < 0,025$  yang berarti Kesadaran Perpajakan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa diduga Kesadaran Perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM ditolak kebenarannya.

Wajib pajak yang mempunyai kesadaran moral yang baik sebagai warga negara dalam melaksanakan kewajiban pajaknya berbeda dengan warga negara yang tidak mempunyai kesadaran moral. Seseorang yang berpendidikan akan mempunyai pengetahuan tentang perpajakan, baik itu soal NPWP, tarif yang akan dibayarkan, maupun manfaat NPWP dan pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka. Dengan adanya pengetahuan perpajakan tersebut akan membantu kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, sehingga tingkat kepatuhan akan meningkat.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mintje, 2016) yang menyatakan Pemahaman Perpajakan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

#### **4. Pengaruh persepsi Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM**

Variabel Tarif Pajak memiliki nilai koefisien yang bertanda positif 0,158 dan nilai signifikansi  $0,178 < 0,025$  yang berarti Tarif Pajak tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa diduga Tarif Pajak berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM ditolak kebenarannya.

Kebijakan pemerintah terkait dengan pemberlakuan PP Nomor 46 tahun 2013 didasari guna memberikan kemudahan dan penyederhanaan pemenuhan kewajiban perpajakan berlandaskan kepada peraturan perpajakan, mengedukasi masyarakat agar lebih tertib pada kewajiban administrasi perpajakan, memberikan tambahan pengetahuan pada masyarakat agar lebih terbuka kepada kepatuhan perpajakan, serta kesempatan masyarakat untuk memberikan kontribusi pada Negara. Namun pada kenyataannya masih banyak Wajib Pajak yang merasa penetapan tarif pajak 1% memberatkan untuk memenuhi kewajiban perpajakan.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prawagis, 2016) yang menyatakan Tarif Pajak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

#### **5. Pengaruh persepsi Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM**

Berdasarkan hasil uji t, variabel Sanksi Pajak memiliki nilai koefisien yang bertanda positif 0,038 dan nilai signifikansi  $0,701 < 0,025$  yang berarti Sanksi Pajak tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa diduga Sanksi Pajak berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM ditolak kebenarannya.

Sanksi pajak ditetapkan bertujuan untuk memotivasi wajib pajak dalam mematuhi peraturan pajak yang ditetapkan. Wajib pajak bertindak patuh apabila mereka memiliki persepsi bahwa akan dikenai sanksi yang berat jika melakukan pelanggaran.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani & Noviari, 2019) yang menyatakan Sanksi Pajak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Tarif Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM, maka dapat disimpulkan :

1. Persepsi Pengetahuan Perpajakan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi Pengetahuan Perpajakan yang semakin baik maka Kepatuhan Wajib Pajak akan semakin baik pula.
2. Persepsi Pemahaman Perpajakan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Hal ini dikarenakan Pemahaman Perpajakan masih terbilang rendah.
3. Persepsi Kesadaran Perpajakan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Hal ini dikarenakan Kesadaran Perpajakan masih terbilang rendah.
4. Persepsi Tarif Perpajakan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Hal ini dikarenakan Tarif Perpajakan masih terbilang rendah.

5. Persepsi Sanksi Perpajakan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Hal ini dikarenakan Sanksi Perpajakan masih terbilang rendah.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah :

1. Pengetahuan perpajakan sudah cukup baik dan harus tetap dipertahankan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam kepatuhan wajib pajak umkm.
2. Peneliti memberi saran kepada Wajib Pajak untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran perpajakan karena dengan meningkatnya pemahaman dan kesadaran perpajakan maka kepatuhan wajib pajak akan semakin baik dan sesuai dengan standar yang berlaku. Serta Sanksi dan Tarif perpajakan harus ditingkatkan untuk disosialisasikan dengan baik kepada wajib pajak agar wajib pajak dapat memahami hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan sanksi perpajakan serta penyebab-penyebab dikenakannya suatu sanksi perpajakan terhadap wajib pajak. Selain itu pemerintah juga harus menegakkan sanksi secara tegas.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan menambah variabel selain dari Pengetahuan Perpajakan, Pemahaman Perpajakan< kesadran Perpajakan, Tarif dan Sanksi Pajak. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menambahkan dengan

variabel yang lebih luas seperti Karakteristik Penerapan PP NO. 46 tahun 2013, pemahaman system ebilling, dan kualitas pelayanan pajak.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Adanya keterbatasan ini peneliti mengharapkan adanya perbaikan yang akan datang diantara keterbatasan tersebut adalah:

1. Waktu penelitian yang terbatas sangat membatasi peneliti untuk lebih memaksimalkan pencarian data responden, karena tidak semua responden bersedia memberikan waktu yang singkat untuk prngisian kuesioner.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghourri, A. M., Khan, N. R., & Kareem, O. A. (2016). Improving Employees Behavior Through Extension In Theory Of Planned Behavior: A Theoretical Perspective For Smes. . *International Journal Of Business And Management*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multyvariate Dengan Program IBM SPSS 10. Edisi Kelima*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Madewing, Irmayanti, & Dkk. (2013). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makasar Utara. *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar*.
- Mardiasmo. (1995). *Perpajakan Edisi Delapan*. Yogyakarta: ANDI.
- Mardiasmo. (2003). *Perpajakan. Edisi Revisi*. Yogyakarta: ANDI.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Sugiono. (2003). *Statistika Untuk Penelitian. Cetakan Kelima*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Tiraada, & Tryana A.M. (2013, September ). Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan WPOP Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA , I*, 999-1008.
- Undang-Undang RI No 23 Tahun 2018. (N.D.). (Undang-Undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2018 Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Usaha Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu.

- Undang-Undang RI No 46 Tahun 2013. (N.D.). Undang-Undang Republik Indonesia No 46 Tahun 2013 Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Usaha Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. Indonesia.
- Utami, T. D., & Kardinal. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Priadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu. *E-Jurnal Ekonomi*.
- Cahyani, L. G., & Naniek Noviyari. (2019, Maret 3). Pengaruh Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26.
- Imaniati, Z. Z. (2016). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Tentang Penerapan Pp No. 46 Tahun 2013, Pemahaman Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, V.
- Mintje, M. S. (2016, Maret 1). Pengaruh Sikap, Kesadaran, Dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (UMKM) Dalam Memiliki (NPWP) (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik UMKM Yang Terdaftar Di KPP Pratama Manado). *Jurnal EMBA*, IV.
- Prawirasuta, M. W., & Setiawan, P. E. (2016, Agustus 2). Integritas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Sanksi Pajak Dan Kesadaran Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16.
- Prawagis, F. D., Z. Z., & Mayowan, Y. (2016). Pengaruh Pemahaman Atas Mekanisme Pembayaran Pajak, Persepsi Tarif Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Studi Pada Wajib Pajak Yang Terdaftar Di KPP Pratama Batu). *Jurnal Perpajakan*, X.
- Budiarti, R. D. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Ketentuan Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2016). Teori Akuntansi Internasional Financial Reporting Systems (IFRS). Semarang: Univetsitas Diponegoro.
- Harwiki, W. (2016). Bagaimana UKM Membangun Kemampuan Inovasi Berdasarkan Perilaku Berbagi Pengetahuan? Pendekatan Fenomenologis.

Nurmantu, S. (2003). Pengantar Perpajakan. Jakarta: Granit.

Riyono, E. (2011). Pengaruh Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Wonokeling Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Kaanganyar Tahun 2011.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007, Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan. (2007).

Undang-Undang Tahun 2008 Tentang UMKM . (N.D.). Pengertian UMKM Menurut Kementrian Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah

Lampiran 1

**Kuesioner Penelitian**

**Identitas Responden**

**Jenis Kelamin** : Perempuan/Laki-laki

**Pendidikan Terakhir** : .....

**Umur** : .....Tahun

**Alamat** : .....

**B. Item Pertanyaan**

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan check list (v) pada jawaban yang sesuai menurut Bapak/Ibu berdasarkan pilihan yang disediakan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### Variabel Pengetahuan (X1)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Setiap wajib pajak yang memiliki penghasilan harus mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP					
2	Setiap wajib pajak harus mengetahui hak dan kewajibannya dalam perpajakan					
3	Jika tidak melakukan kewajiban perpajakan maka akan dikenakan sanksi					
4	Pajak yang dibayar, dihitung berdasarkan penghasilan neto dikurangi PTKP kemudian dikalikan dengan tarif yang berlaku					
5	Pengetahuan dan pemahan peraturan pajak diperoleh dari sosialisasi yang diadakan oleh Kantor Pelayanan Pajak					

### Variabel Pemahaman (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya telah mengetahui ketentuan keterkaitan kewajiban perpajakan yang berlaku.					
2	Saya mengetahui seluruh peraturan mengenai batas waktu pelaporan SPT.					
3	NPWP berfungsi sebagai identitas dan tiap wajib pajak wajib memilikinya.					
4	Saya melakukan perhitungan, menyetor, dan melaporkan pajak terutang sendiri.					
5	Saya memahami sistem perpajakan yang ada di Indonesia adalah self assesment system (menghitung, memperhitungkan, menyetor, dan melapor sendiri)					

**Variabel Kesadaran (X3)**

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui undang-undang yang berlaku sekarang ini					
2	Saya mengetahui ketentuan umum perpajakan (KUP) yang merupakan tata cara perpajakan.					
3	Saya memahami dan menyadari bahwa pajak merupakan sumber bagi negara					
4	Saya sudah memahami kewajiban perpajakan sebagai warga negara					
5	Saya telah menghitung, membayar, dan melaporkan pajak dengan sukarela.					

**Variabel Tarif (X4)**

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Tarif pajak adalah dasar pengenaan pajak untuk menentukan jumlah pajak					
2	Perubahan tarif pajak akan berdampak pada jumlah pajak terutang					
3	Tarif pajak saat ini lebih baik daripada tarif sebelumnya					
4	Peraturan pemerintah No. 46 tahun 2013 dengan tarif final 1% dari omset memudahkan UMKM					
5	Perubahan tarif pajak saat ini meningkatkan jumlah pajak terutang.					

**Variabel Sanksi (X5)**

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Jika saya tidak memenuhi kewajiban perpajakan maka saya akan menerima sanksi.					
2	Saya mengetahui macam-macam pelanggaran yang akan dikenakan sanksi administrasi.					
3	Saya mengetahui macam-macam					

	pelanggaran yang akan dikenakan sanksi pidana.					
4	Wajib pajak mengetahui sanksi perpajakan.					
5	Saya akan selalu menghindari perilaku yang akan mengakibatkan saya menerima sanksi perpajakan.					

### Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Sebagai wajib pajak saya harus mempunyai NPWP yang digunakan sebagai identitas.					
2	Saya mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP atas kemauan sendiri					
3	Saya melakukan pencatatan atas pendapatan yang saya terima dari usaha saya.					
4	Pencatatan administrasi keuangan merupakan bagian penting dari usaha saya.					
5	Saya melakukan pembayaran pajak berdasarkan catatan pendapatan yang saya miliki.					

## Lampiran 2

**1. Variabel Pengetahuan (X1)**

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL X1
1	2	2	2	2	3	11
2	2	2	2	3	2	11
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	1	4	4	17
6	4	4	3	4	4	19
7	4	5	5	5	5	24
8	4	5	4	4	4	21
9	5	4	5	4	4	22
10	3	4	4	4	4	19
11	4	5	5	5	4	23
12	5	4	4	3	5	21
13	5	5	4	4	3	21
14	5	5	4	4	5	23
15	4	5	4	4	4	21
16	2	4	4	5	4	19
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	3	5	3	4	4	19
21	4	5	5	3	5	22
22	4	5	5	4	3	21
23	4	5	3	3	5	20
24	4	4	4	4	3	19
25	4	5	3	4	5	21
26	5	5	3	4	5	22
27	5	4	5	5	4	23
28	5	4	4	4	5	22
29	5	5	4	5	5	24
30	4	5	4	4	4	21
31	4	4	4	4	3	19
32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	5	4	5	24
34	4	5	5	5	5	24
35	4	4	5	4	4	21
36	4	4	4	4	4	20

37	5	5	5	4	4	23
38	4	4	3	3	4	18
39	5	4	4	3	4	20
40	4	4	3	4	4	19
41	4	5	4	2	4	19
42	4	4	4	3	4	19
43	4	4	4	4	4	20
44	5	5	5	5	5	25
45	3	5	3	4	4	19
46	3	4	3	3	4	17
47	4	5	5	5	5	24
48	4	4	4	4	4	20
49	3	4	3	4	4	18
50	5	5	5	4	5	24
51	4	5	5	4	5	23
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	4	4	5	23
54	5	4	5	5	4	23
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	5	4	5	4	5	23
58	4	4	4	4	4	20
59	5	4	5	4	5	23
60	5	4	4	4	4	21
61	4	4	4	5	4	21
62	4	4	4	5	4	21
63	4	4	5	4	5	22
64	4	5	4	4	5	22
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	5	4	21
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	4	20
73	4	5	4	5	4	22
74	4	5	4	5	4	22
75	4	4	4	4	4	20
76	5	4	5	4	3	21
77	4	4	4	3	4	19

78	4	4	5	3	5	21
79	4	5	4	4	4	21
80	5	5	5	5	5	25
81	3	5	4	4	4	20
82	5	5	3	4	4	21
83	4	4	4	3	5	20
84	4	4	4	3	5	20
85	4	4	4	3	4	19
86	4	4	4	5	4	21
87	4	4	3	3	5	19
88	4	4	4	3	3	18
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	20
91	5	5	5	4	4	23
92	5	4	4	4	4	21
93	4	4	4	4	4	20
94	5	4	4	4	4	21
95	4	5	4	4	4	21
96	4	4	4	4	4	20
97	4	4	4	4	4	20
98	4	4	4	5	5	22
99	4	4	4	5	4	21
100	4	4	4	4	5	21

## 2. Variabel Pemahaman (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL X2
1	4	4	4	4	4	20
2	2	2	2	2	2	10
3	4	4	4	4	3	19
4	4	4	5	4	4	21
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	5	5	5	4	23
8	3	2	5	3	2	15
9	3	3	5	3	4	18
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	4	5	4	23
12	4	4	5	4	4	21
13	4	3	5	4	4	20
14	4	4	5	4	4	21
15	4	4	4	5	4	21
16	4	3	4	3	5	19
17	4	3	4	3	4	18
18	4	4	5	5	5	23
19	4	4	4	4	4	20
20	3	3	4	2	4	16
21	4	4	4	5	4	21
22	4	4	5	5	4	22
23	4	4	3	4	4	19
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	4	5	24
26	4	4	5	4	5	22
27	4	4	5	5	5	23
28	4	4	5	4	4	21
29	4	4	5	4	4	21
30	4	5	5	4	4	22
31	4	2	4	4	4	18
32	4	3	4	4	4	19
33	5	5	4	5	4	23
34	4	4	5	4	4	21
35	4	4	5	4	5	22
36	4	4	4	4	4	20
37	3	3	5	2	5	18

38	5	4	5	4	2	20
39	4	4	5	3	3	19
40	4	4	4	4	4	20
41	3	4	4	4	4	19
42	5	5	5	4	5	24
43	4	4	4	3	4	19
44	4	5	5	4	4	22
45	3	3	4	2	3	15
46	3	3	3	4	3	16
47	4	4	5	5	5	23
48	4	4	4	4	4	20
49	2	2	4	2	2	12
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	4	5	4	21
52	4	3	5	4	3	19
53	4	4	3	4	4	19
54	5	4	5	5	5	24
55	4	4	4	4	3	19
56	4	4	4	4	4	20
57	5	4	4	4	4	21
58	4	4	4	4	4	20
59	5	4	5	4	4	22
60	4	4	4	4	5	21
61	4	5	4	4	5	22
62	5	4	4	5	4	22
63	4	5	4	5	4	22
64	4	5	5	4	4	22
65	5	4	5	4	4	22
66	3	5	4	5	5	22
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	5	4	5	5	23
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	4	20
73	5	4	4	5	4	22
74	4	4	4	4	4	20
75	4	4	4	4	4	20
76	3	2	5	3	3	16
77	4	4	3	3	4	18
78	4	4	5	4	4	21

79	4	3	4	4	4	19
80	3	3	5	3	3	17
81	4	4	5	4	4	21
82	4	4	4	4	4	20
83	5	4	5	4	4	22
84	4	4	4	4	4	20
85	3	5	5	4	5	22
86	5	4	4	5	5	23
87	5	4	4	5	4	22
88	5	5	5	4	4	23
89	4	5	4	3	5	21
90	5	4	4	5	5	23
91	5	4	3	4	5	21
92	5	4	4	4	5	22
93	4	4	5	5	5	23
94	5	4	5	4	4	22
95	4	4	5	5	5	23
96	4	4	5	5	5	23
97	4	4	5	5	5	23
98	5	4	4	5	4	22
99	5	4	5	4	4	22
100	5	4	5	4	4	22

### 3. Variabel Kesadaran (X3)

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL X3
1	4	4	4	4	4	20
2	2	2	2	2	2	10
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	4	21
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	2	2	5	4	3	16
9	4	4	5	5	5	23
10	3	4	4	3	3	17
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	3	4	4	19
13	3	4	5	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	5	5	4	22
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	4	3	4	21
18	4	4	5	5	5	23
19	4	5	5	5	5	24
20	3	3	5	3	3	17
21	5	4	5	5	4	23
22	3	3	5	5	4	20
23	3	4	1	1	4	13
24	4	4	4	4	4	20
25	3	4	5	4	4	20
26	5	4	5	5	4	23
27	5	5	5	5	5	25
28	5	4	4	4	4	21
29	5	5	5	5	4	24
30	4	5	5	5	4	23
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	5	4	4	21
34	4	4	5	5	4	22
35	5	4	4	4	4	21
36	4	4	4	4	4	20
37	3	3	5	3	4	18

38	2	2	5	4	4	17
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	5	5	5	5	5	25
43	3	3	4	4	2	16
44	4	4	5	4	4	21
45	3	3	4	4	4	18
46	3	3	4	3	3	16
47	4	4	5	5	5	23
48	4	4	4	4	4	20
49	2	2	4	3	4	15
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	5	5	4	22
52	3	3	5	5	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	5	5	4	22
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	3	19
57	4	5	5	4	3	21
58	4	4	4	4	4	20
59	5	4	5	4	4	22
60	4	3	5	4	4	20
61	4	4	5	4	4	21
62	5	4	4	4	5	22
63	4	5	5	4	5	23
64	4	4	5	5	5	23
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	5	4	5	5	5	24
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	4	20
73	4	5	5	4	4	22
74	4	4	3	4	4	19
75	4	4	4	4	4	20
76	5	4	4	3	5	21
77	5	4	3	4	4	20
78	3	3	4	4	4	18

79	5	4	3	4	4	20
80	4	3	5	5	4	21
81	4	4	4	5	5	22
82	5	5	5	3	5	23
83	4	4	5	3	5	21
84	4	4	5	5	5	23
85	4	4	5	3	5	21
86	4	5	4	3	3	19
87	4	4	5	5	4	22
88	4	4	5	5	4	22
89	4	5	4	4	5	22
90	5	5	5	5	5	25
91	4	5	4	5	4	22
92	4	5	4	4	4	21
93	4	5	5	4	5	23
94	5	4	4	5	5	23
95	3	5	4	5	5	22
96	5	5	4	4	4	22
97	4	3	3	3	4	17
98	4	5	5	4	4	22
99	5	4	4	4	4	21
100	5	5	3	5	5	23

#### 4. Variabel Tarif (X4)

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL X4
1	4	4	4	4	4	20
2	2	2	2	2	2	10
3	3	4	3	4	4	18
4	4	4	3	3	4	18
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	3	19
7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	3	3	4	20
9	4	4	3	4	4	19
10	4	3	3	3	3	16
11	5	5	5	3	5	23
12	4	3	4	4	4	19
13	4	4	3	4	4	19
14	5	5	4	5	5	24
15	4	4	4	5	4	21
16	4	5	4	4	4	21
17	4	4	3	2	5	18
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	4	4	5	23
20	4	4	1	2	4	15
21	5	4	4	4	4	21
22	5	4	4	4	4	21
23	3	2	4	4	2	15
24	4	2	4	4	3	17
25	4	5	4	4	4	21
26	5	3	4	4	3	19
27	5	5	4	4	4	22
28	4	4	4	4	4	20
29	5	4	5	4	5	23
30	5	4	4	4	5	22
31	3	3	4	3	3	16
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	5	5	22
34	5	4	4	4	4	21
35	4	4	3	5	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	3	3	4	18

38	3	5	3	3	5	19
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	3	4	4	19
41	4	3	4	4	3	18
42	5	4	5	4	3	21
43	4	3	3	3	3	16
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	2	3	4	17
46	4	4	3	3	4	18
47	5	5	4	5	4	23
48	4	4	4	4	4	20
49	2	2	2	2	2	10
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	4	4	4	20
52	5	5	5	4	4	23
53	4	4	4	4	4	20
54	4	3	4	4	3	18
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	4	3	3	3	4	17
58	4	4	4	4	4	20
59	5	4	4	4	4	21
60	4	4	4	4	3	19
61	5	4	5	4	4	22
62	5	4	4	4	4	21
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	5	4	21
65	4	4	5	4	4	21
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	4	20
73	4	4	4	4	4	20
74	4	4	4	4	4	20
75	4	4	4	4	4	20
76	4	2	3	4	3	16
77	5	4	3	4	3	19
78	4	4	3	4	3	18

79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	2	3	3	16
81	5	5	4	4	4	22
82	5	5	4	4	4	22
83	4	5	4	4	5	22
84	5	4	5	5	4	23
85	5	4	4	4	5	22
86	4	5	5	4	5	23
87	4	4	4	4	5	21
88	5	4	4	5	4	22
89	4	4	5	4	3	20
90	4	4	4	5	4	21
91	4	4	3	5	4	20
92	4	5	4	5	4	22
93	4	5	4	5	4	22
94	5	4	4	4	5	22
95	5	4	5	5	3	22
96	5	4	5	5	5	24
97	4	5	4	5	5	23
98	4	5	4	5	3	21
99	4	4	5	4	4	21
100	5	4	4	5	3	21

### 5. Variabel Sanksi (X5)

No	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	TOTAL X5
1	4	4	4	4	4	20
2	3	2	2	2	2	11
3	4	4	4	4	3	19
4	3	4	4	4	4	19
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	3	4	4	19
8	3	2	2	3	4	14
9	4	3	2	3	2	14
10	2	3	3	4	4	16
11	4	3	5	5	5	22
12	4	3	4	4	4	19
13	4	3	3	4	5	19
14	4	4	5	5	5	23
15	4	4	4	4	4	20
16	5	5	5	4	4	23
17	4	4	4	4	3	19
18	4	5	1	4	4	18
19	4	5	5	4	5	23
20	3	3	3	4	4	17
21	4	4	4	3	3	18
22	5	4	4	4	5	22
23	2	2	1	3	4	12
24	4	4	4	4	4	20
25	3	4	4	3	4	18
26	1	3	1	5	5	15
27	5	4	4	4	5	22
28	4	4	4	4	5	21
29	4	5	4	4	5	22
30	5	5	4	5	5	24
31	4	4	3	4	4	19
32	4	4	4	3	4	19
33	4	5	5	5	5	24
34	4	4	4	4	4	20
35	4	3	4	4	4	19
36	4	4	4	4	4	20
37	5	3	3	4	4	19

38	2	4	3	3	5	17
39	4	4	4	4	4	20
40	3	4	3	4	4	18
41	4	4	4	4	4	20
42	4	5	5	5	5	24
43	4	3	3	4	3	17
44	4	4	3	4	5	20
45	4	3	3	4	4	18
46	3	3	3	3	4	16
47	4	4	4	4	5	21
48	3	4	4	4	4	19
49	2	2	2	2	3	11
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	4	4	4	20
52	5	4	4	4	4	21
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	5	4	21
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	5	5	4	4	5	23
58	4	4	4	3	4	19
59	4	4	4	3	4	19
60	5	4	4	4	4	21
61	4	5	4	5	5	23
62	5	4	4	5	5	23
63	4	5	5	4	5	23
64	4	4	5	5	4	22
65	4	4	5	5	4	22
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	4	3	4	4	4	19
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	4	20
73	4	5	4	4	4	21
74	4	4	4	4	4	20
75	4	4	4	4	4	20
76	4	4	4	4	5	21
77	3	3	3	4	4	17
78	4	4	5	4	5	22

79	4	3	4	5	4	20
80	5	4	4	5	4	22
81	4	5	4	5	5	23
82	5	4	4	4	5	22
83	5	5	4	4	5	23
84	4	4	5	4	4	21
85	4	5	4	4	5	22
86	4	5	5	4	4	22
87	4	4	5	5	4	22
88	5	4	5	4	5	23
89	4	5	5	5	4	23
90	3	5	5	4	4	21
91	4	4	5	5	4	22
92	4	5	5	5	4	23
93	5	4	5	4	5	23
94	4	4	5	4	5	22
95	5	5	4	4	4	22
96	5	5	4	4	4	22
97	5	4	4	4	4	21
98	3	4	5	4	5	21
99	4	4	4	4	5	21
100	4	4	5	5	4	22

### 6. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL Y
1	4	4	4	4	4	20
2	2	2	3	2	2	11
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	5	4	4	5	4	22
9	5	4	4	4	4	21
10	4	4	4	4	3	19
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	4	4	4	22
13	5	4	4	4	4	21
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	5	3	2	18
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	4	3	4	4	4	19
21	3	2	5	5	5	20
22	5	5	5	5	4	24
23	3	3	3	4	5	18
24	4	4	4	4	4	20
25	4	3	4	4	4	19
26	5	5	5	5	5	25
27	4	5	5	4	5	23
28	5	5	4	5	4	23
29	4	5	4	4	5	22
30	4	4	4	5	5	22
31	4	4	4	4	4	20
32	4	3	4	4	4	19
33	5	5	5	4	5	24
34	5	4	4	4	4	21
35	4	4	5	4	4	21
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	4	5	4	23

38	5	5	5	4	3	22
39	5	4	4	4	4	21
40	4	5	4	4	4	21
41	4	4	4	4	3	19
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	2	18
44	5	5	4	5	5	24
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	5	4	4	5	5	23
48	4	4	4	4	4	20
49	3	4	2	4	2	15
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	4	4	4	20
52	5	5	4	4	4	22
53	4	4	4	4	4	20
54	4	5	5	4	4	22
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	5	4	5	4	4	22
58	4	4	4	4	4	20
59	5	4	4	4	4	21
60	4	4	4	4	3	19
61	4	4	4	4	4	20
62	5	4	4	5	4	22
63	4	4	4	4	5	21
64	5	4	4	4	4	21
65	4	4	4	5	4	21
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	3	19
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	4	20
73	4	4	4	4	4	20
74	4	4	4	4	4	20
75	4	4	4	4	4	20
76	4	4	3	4	5	20
77	4	4	3	3	4	18
78	4	5	4	5	4	22

79	4	4	5	4	4	21
80	5	5	5	5	5	25
81	4	4	4	4	4	20
82	5	4	5	4	4	22
83	4	5	4	4	4	21
84	5	4	5	5	4	23
85	4	5	5	5	4	23
86	5	4	5	5	3	22
87	5	4	4	4	4	21
88	4	5	4	4	5	22
89	5	5	5	4	3	22
90	4	5	4	4	5	22
91	4	5	3	5	5	22
92	4	4	4	4	4	20
93	5	4	4	3	3	19
94	4	3	3	4	5	19
95	3	4	3	4	4	18
96	5	3	3	3	4	18
97	3	3	3	5	5	19
98	3	3	5	4	4	19
99	5	3	3	4	4	19
100	5	3	4	3	3	18

## Lampiran 3

## A. Uji Validitas

## 1. Variabel Pengetahuan (X1)

		Correlations					
		X1.1	x1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_x1
X1.1	Pearson Correlation	1	.382**	.486**	.216*	.380**	.720**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.031	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x1.2	Pearson Correlation	.382**	1	.358**	.322**	.448**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.486**	.358**	1	.364**	.309**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.216*	.322**	.364**	1	.156	.605**
	Sig. (2-tailed)	.031	.001	.000		.122	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.380**	.448**	.309**	.156	1	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.122		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_x1	Pearson Correlation	.720**	.708**	.756**	.605**	.648**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Variabel Pemahaman (X2)

### Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	Total_x2
x2.1	Pearson Correlation	1	.506**	.177	.559**	.365**	.740**
	Sig. (2-tailed)		.000	.078	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x2.2	Pearson Correlation	.506**	1	.166	.554**	.512**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000		.099	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x2.3	Pearson Correlation	.177	.166	1	.156	.179	.457**
	Sig. (2-tailed)	.078	.099		.122	.075	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x2.4	Pearson Correlation	.559**	.554**	.156	1	.458**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.122		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x2.5	Pearson Correlation	.365**	.512**	.179	.458**	1	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.075	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_x2	Pearson Correlation	.740**	.788**	.457**	.793**	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Variabel Kesadaran (X3)

#### Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	Total_x3
x3.1	Pearson Correlation	1	.667**	.101	.353**	.489**	.736**
	Sig. (2-tailed)		.000	.316	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x3.2	Pearson Correlation	.667**	1	.148	.298**	.469**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000		.141	.003	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x3.3	Pearson Correlation	.101	.148	1	.545**	.292**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.316	.141		.000	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x3.4	Pearson Correlation	.353**	.298**	.545**	1	.420**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x3.5	Pearson Correlation	.489**	.469**	.292**	.420**	1	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_x3	Pearson Correlation	.736**	.727**	.599**	.748**	.734**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 4. Variabel Tarif (X4)

##### Correlations

		x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	Total_x4
x4.1	Pearson Correlation	1	.457**	.461**	.403**	.386**	.731**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x4.2	Pearson Correlation	.457**	1	.303**	.345**	.630**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x4.3	Pearson Correlation	.461**	.303**	1	.579**	.279**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x4.4	Pearson Correlation	.403**	.345**	.579**	1	.216*	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.031	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x4.5	Pearson Correlation	.386**	.630**	.279**	.216*	1	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.031		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_x4	Pearson Correlation	.731**	.754**	.736**	.707**	.692**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 5. Variabel Sanksi (X5)

### Correlations

		x5.1	x5.2	x5.3	x5.4	x5.5	Total_x5
x5.1	Pearson Correlation	1	.471**	.488**	.316**	.193	.692**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.054	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x5.2	Pearson Correlation	.471**	1	.577**	.432**	.409**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x5.3	Pearson Correlation	.488**	.577**	1	.486**	.334**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x5.4	Pearson Correlation	.316**	.432**	.486**	1	.434**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
x5.5	Pearson Correlation	.193	.409**	.334**	.434**	1	.617**
	Sig. (2-tailed)	.054	.000	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_x5	Pearson Correlation	.692**	.797**	.823**	.707**	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 6. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

### Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	Total_y
y1	Pearson Correlation	1	.474**	.415**	.327**	.161	.685**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.111	.000
	N	100	100	100	100	100	100
y2	Pearson Correlation	.474**	1	.402**	.426**	.256*	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.010	.000
	N	100	100	100	100	100	100
y3	Pearson Correlation	.415**	.402**	1	.346**	.133	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.186	.000
	N	100	100	100	100	100	100
y4	Pearson Correlation	.327**	.426**	.346**	1	.518**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
y5	Pearson Correlation	.161	.256*	.133	.518**	1	.616**
	Sig. (2-tailed)	.111	.010	.186	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_y	Pearson Correlation	.685**	.748**	.656**	.745**	.616**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## B. Uji Reliabilitas

### 1. Variabel Pengetahuan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.720	.722	5

### 2. Variabel Pemahaman

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.746	.740	5

### 3. Variabel Kesadaran

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.749	.753	5

### 4. Variabel Tarif

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.771	.773	5

### 5. Variabel Sanksi

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.779	.779	5

### 6. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.718	.725	5